

TEXT NARIDA BASREDO

INTERIOR DESIGN PITSOU KEDEM ARCHITECTS  
STYLING ETI BUSKILA

PHOTOGRAPHY AMIT GERON

# THE ART COLLECTOR

*Beragam koleksi seni dan produk iconic dalam sebuah penthouse karya Pitsou Kedem berikut memberi persepsi baru pada hunian vertikal eksklusif, layaknya sebuah galeri.*













*“Semua material yang digunakan dalam membangun dan mendekorasi penthouse ini memiliki resonansi dengan gaya interior tahun 1950-an.”*

**A**partemen *duplex* ini berdiri di lantai teratas salah satu menara megah di Tel Aviv, Israel. Skema desain sempurna dari *duplex* ini berada di seputar area inti gedung yang berisikan empat prinsip utama; sebuah hunian tertutup, ruang gerak, ruang interior, dan tentu saja desain tampak luar bangunan. Apartemen keluarga sebesar 700 m<sup>2</sup> ini didesain oleh Pitsou Kedem bersama timnya Irene Goldberg dan Ran M. Broides. Kedem menyelesaikan proyek ini selama dua tahun. Area inti apartemen terdiri dari beberapa ruang luas dan lapang, di dalamnya terdapat berbagai tempat penyimpanan; beberapa di antaranya terlihat mata dan sebagian lainnya tersembunyi di balik lapisan besi dan kayu. Kedua material berbeda ini dipilih dan dikolaborasikan untuk menciptakan kesan pemisah dari lantai kayu berwarna gelap. Selain itu, menurut Kedem, material tersebut dapat menonjolkan kesan bersih.

Semua material yang digunakan dalam membangun dan mendekorasi apartemen ini memiliki resonansi dengan gaya interior tahun 1950-an, dengan menekankan segi fungsionalnya. Struktur desain hunian ini memberikan kesan kebersamaan antar tiap ruang. Eksekusi desain ruang utama menonjolkan kesan aliran yang bersikulasi hingga ke lantai atas melalui tangga berkerangka besi. Dari tangga ini, Anda dapat melihat ke seluruh ruang yang terlihat nyaris seperti galeri seni, ditambah dengan

banyaknya karya seni, buku, dan furnitur karya desainer terpajang hampir di seluruh ruang.

Pengaturan area publik menciptakan aliran gerak yang dinamis dan terbuka, namun Kedem juga tidak lupa untuk mengukuhkan privasi dengan merancang pemisah antar ruang yang tidak terlalu masif. Ruang berbentuk kotak memberikan kesan seperti berada dalam museum yang terbagi menjadi empat segmen dan menghadap ke arah yang berbeda. Tiap bagian dipenuhi dengan sistem penerangan yang bervariasi dan jendela dengan pemandangan kota. Sementara penggunaan lantai teraso berwarna gelap hingga memperkuat kesan “galeri” pada interiornya.

Di atas meja makan panjang, terdapat *chandelier* bergaya Modern dengan bentuk abstrak, silinder-silinder kaca tergantung melintasi lantai dua dan berakhir di atas ruang makan. sofa yang digunakan pada ruang duduk menyerupai pulau berpasir putih, dan bersebelahan dengan ruang keluarga. Terdapat banyak area tempat berkumpul di lantai bawah dengan desain furnitur yang saling bertabrakan. Kendati demikian, seluruhnya memiliki benang merah berupa gaya desain Modern Kontemporer dengan pilihan produk *iconic*, baik pada sofa, meja, hingga lampu. Seluruhnya memberikan hasil akhir layaknya sebuah galeri seni dalam sebuah rumah.

## Designer's Facts

---

*Desainer atau arsitek yang paling berpengaruh untuk Anda?* Mies van der Rohe.

*Apa menurut Anda tentang majalah arsitektur atau desain zaman sekarang?* Sangat penting untuk dapat berkontribusi dengan media cetak, terutama dalam mengekspos desain dan arsitek di dunia.





### **Staircase**

Eksekusi desain ruang utama menonjolkan kesan melingkar yang bersikulasi hingga ke lantai atas melewati tangga berkerangka besi.

**DETAIL** Lantekayu memiliki beragam jenis *parquet*.

















## Bedroom

Kamar tidur terdesain sangat *clean*, agak berbeda dengan ruang lainnya yang cenderung menonjolkan kesan kontemporer.

**DETAIL** Kunjungi Fritz Hansen untuk menemukan berbagai produk *iconic* Scandinavian.





## style tips



ATAS KE BAWAH  
Cube **Sidetable**,  
Nendo. Pebble **Rug**  
by Maja Johansson,  
Kasthall. JJ **Rocking**  
**Chair** by Antonio  
Citterio, B&B Italia.  
Rubicon **Sideboard**,  
Arflex.



## Living Gallery

Ruang berbentuk kotak memberikan kesan seperti berada dalam galeri yang terlihat dari pemilihan furnitur dan aksesorinya yang saling bertabrakan.



KIRI KE KANAN  
Recipio 14 **Low**  
**Table** by Antonio  
Citterio, Maxalto.  
Husk **Sofa** by  
Patricia Urquiola,  
B&B Italia.



*Semua material yang digunakan dalam membangun dan mendekorasi apartemen ini memiliki resonansi dengan gaya interior tahun 1950-an, dengan menekankan segi fungsionalnya.*